

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA KERJA TAHUNAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEMANGGUNG
TAHUN 2026

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 TEMANGGUNG
NSM : 121133230002
NPSN : 20364474
Alamat : Kerokan, Desa Kutoanyar, Kecamatan
Kedu Kabupaten Temanggung
Nama Kepala Madrasah : Khamim Fardhol

Dokumen Rencana Kerja Tahunan ini disahkan untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Temanggung Tahun 2026

Komite MTs Negeri 2
Temanggung
Ketua,



Hanif Rais

Temanggung, 25 Maret 2026
Kepala Madrasah,



Khamim Fardhol

Divalidasi oleh :
Pengawas Madrasah,

Dra. Anik Yuliyani, M. Pd.

Mengesahkan,

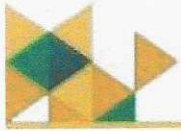
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung,



Agus Latif, S. Ag., MH.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	3
D. Manfaat.....	3
E. Dasar Hukum.....	3
F. Tahapan Penyusunan.....	5
BAB II EVALUASI DIRI MADRASAH.....	6
BAB III MASA DEPAN MADRASAH YANG DIHARAPKAN.....	34
A. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	34
B. Profil Lulusan MTs Negeri 2 Temanggung.....	35
C. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan.....	37
BAB IV MATRIKS KEGIATAN DAN ANGGARAN.....	40
A. Standar Isi.....	40
B. Standar Proses.....	42
C. Standar Kompetensi Lulusan.....	43
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	45
E. Standar Sarana dan Prasarana.....	47
F. Standar Pengelolaan.....	50
G. Standar Penilaian.....	51
H. Standar Pembiayaan.....	52
BAB V PENUTUP.....	53



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sasaran utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025 – 2029 adalah peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia. Dari 17 program prioritas pada RPJMN tahun 2025 – 2029, terdapat program prioritas yang terkait dengan pendidikan, diantaranya:

1. Pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
2. Penguatan pendidikan, sains, teknologi, dan digitalisasi;
3. Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan anak, dan disabilitas;
4. Menjamin pelestarian lingkungan hidup;
5. Memastikan kerukunan antar umat beragama dan kebebasan beribadah.

Pada Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) dalam RPJMN tahun 2025 – 2029, Kemenag menetapkan 3 program yang terkait dengan pendidikan, yaitu Makan Bergizi Gratis Siswa Madrasah, Revitalisasi Sarana Prasarana Madrasah dan Pendidikan Unggul Terintegrasi. Sementara, guna percepatan wajib belajar 13 tahun (1 tahun prasekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan menengah) disebutkan bahwa Muatan Arah Kebijakan dalam Peta Jalan Pendidikan diantaranya:

1. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan berkualitas;
2. Penyaluran bantuan pendidikan yang tepat sasaran;
3. Pencegahan dan penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS).

Dari 8 Program Prioritas (Asta Protas) Menteri Agama Tahun 2025 – 2029, terdapat 4 Program Prioritas yang terkait dengan pendidikan, diantaranya:

1. Meningkatkan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan (penguatan moderasi beragama);
2. Penguatan Ekoteologi (pembangunan berwawasan lingkungan);
3. Mewujudkan Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi (Fokus pada madrasah dan pesantren.);
4. Digitalisasi Tata Kelola (Modernisasi layanan administrasi kemenag).

Manajemen Berbasis Madrasah merupakan salah satu cara untuk mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang Pendidikan. Salah satu, manajemen yang harus tepat adalah manajemen keuangan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan. Perencanaan dituangkan dalam bentuk Program Kerja Madrasah yang di dalamnya memuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm), Rencana Kegiatan Madrasah, serta Kurikulum Madrasah.

Dokumen Rencana Kerja Tahunan Madrasah ini diawali dengan evaluasi diri secara detail yaitu Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Selanjutnya, dari hasil EDM disusun program prioritas untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan di tahun berjalan untuk komponen yang belum memenuhi serta program penguatan untuk komponen yang telah melampaui standar. Program-program tersebut mencakup pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran, pengembangan penilaian, pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan budaya dan lingkungan, pengembangan karakter dan budi pekerti yang masing-masing dijadwalkan kegiatan-kegiatan yang menunjang visi, misi, dan tujuan Madrasah.

B. Tujuan

1. Membantu madrasah agar efektif dan efisien dalam melaksanakan program madrasah.
2. Membantu madrasah dalam mengelola anggaran untuk masing-masing kegiatan.
3. Membantu madrasah dalam mengevaluasi pelaksanaan program madrasah.
4. Membantu madrasah dalam merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.
5. Membantu madrasah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja baik sebagai lembaga pendidikan Islam maupun sebagai satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama.

C. Sasaran

1. Kepala Madrasah, sebagai acuan untuk melaksanakan program selama 1 tahun pembelajaran.
2. Wakil Kepala Madrasah, dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran sesuai bidangnya.
3. Para Pendidik dan Tenaga Kependidikan, agar mempunyai gambaran yang lebih detail dalam melaksanakan tugas mengajar dan merealisasikan program yang ditugaskan kepadanya.
4. Pengurus Komite Madrasah sebagai acuan untuk melakukan evaluasi kinerja madrasah secara berkesinambungan.

D. Manfaat

1. Sebagai acuan bagi madrasah untuk mencapai target-target peningkatan kualitas pendidikan dalam kurun waktu tertentu.
2. Sebagai panduan bagi madrasah dalam memanfaatkan dana pendidikan baik yang berasal dari pemerintah maupun dari non pemerintah.
3. Sebagai sumber inspirasi bagi seluruh warga madrasah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
4. Sebagai tolak ukur bagi keberhasilan madrasah dalam merespon tuntutan dan kebutuhan Masyarakat serta peningkatan mutu pendidikan di madrasah.
5. Sebagai tolak ukur dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja madrasah.

E. Dasar Hukum

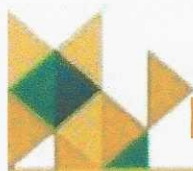
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Komite Madrasah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 Tentang. Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025 – 2029;

F. Tahapan Penyusunan

Tahapan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTM) adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Pengembang madrasah yang setidaknya terdiri dari Kepala Madrasah (sebagai Ketua Tim), ketua komite madrasah, pengawas, perwakilan guru dan tokoh masyarakat yang peduli dengan Pendidikan.
2. Melakukan evaluasi diri madrasah dengan mengisi instrumen EDM.
3. Menentukan peta mutu madrasah dengan merangkum hasil capaian Evaluasi Diri Madrasah pada tiap standar.
4. Mengembangkan kondisi madrasah yang diinginkan empat tahun yang akan datang dalam bentuk visi, misi dan tujuan madrasah.
5. Melakukan analisis kesenjangan antara kondisi Madrasah saat ini dengan kondisi madrasah yang diinginkan empat tahun akan datang.
6. Menentukan sasaran madrasah, yaitu pentahapan capaian yang diinginkan selama 1 tahun pembelajaran ke depan, sehingga kesenjangan kondisi ideal dan kondisi saat ini dapat tertutupi dari tahun ketahun.
7. Mengembangkan program, indikator kinerja, rencana kegiatan dan penanggung jawab program.
8. Mengembangkan rencana kerja tahunan madrasah dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah



BAB II

EVALUASI DIRI MADRASAH

1) Standar Kompetensi Lulusan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
1. Peserta Didik menyayangi dirinya, menghargai sesama dan melestarikan alam semesta sebagai wujud cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap religius dan spiritualitas	Terdapat Peserta Didik yang belum konsisten melaksanakan ibadah wajib seperti shalat fardhu dan puasa Ramdhan	Seluruh Peserta Didik konsisten melaksanakan ibadah, terutama ibadah wajib	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan Shalat Dhuha berjama'ah di madrasah didampingi oleh guru pendamping ✓ Pelaksanaan Shalat Dhuhur berjama'ah di madrasah didampingi oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan
2. Peserta Didik memahami sepenuhnya ajaran agamanya secara utuh, rutin melaksanakan ibadah dengan penuh penghayatan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Peserta Didik yang belum menguasai bacaan shalat dengan baik, belum menguasai fikih wudhu, fikih thaharah, dan fikih praktik ibadah harian • Terdapat Peserta Didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Peserta Didik hafal minimal juz 30 • Seluruh Peserta Didik menguasai bacaan shalat dengan baik, menguasai fikih wudhu, fikih thaharah, dan fikih praktik ibadah harian • Seluruh Peserta Didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar • Seluruh Peserta Didik hafal hadits-hadits pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menghafal Juz 30 Juz 30 (Juz Amma) dimulai dari Surah An-Naba' hingga Surah An-Nas setiap pagi (Pukul 07.00 - 07.20 WIB) dipandu guru mata pelajaran jam pertama ✓ Menghafal Asmaul Husna setiap hari Jum'at ✓ Peringatan Hari Besar Islam dan Nasional ✓ Literasi do'a-do'a harian di tempat-tempat yang sesuai, seperti: do'a keluar masuk masjid, do'a keluar masuk WC, do'a wudhu, dan lain-lain; ✓ Pada kegiatan pendahuluan pelajaran PAI, guru PAI membimbing peserta didik menghafal bacaan shalat; ✓ Di awal semester kelas VII, guru PAI wajib membuat asesmen awal baca-Qur'an dan bacaan Shalat. Kemudian dikuatkan di P5RA kelas VII maupun kegiatan lain; ✓ Lomba-lomba keagamaan;

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>3. Peserta Didik menegakkan (mengedepankan) integritas dan kejujuran, pembelaan pada kebenaran, pelestarian alam, menyeimbangkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani, serta pemenuhan kewajiban dan hak sebagai warga negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Peserta Didik yang masih melakukan plagiat/ mencontek saat melaksanakan asesmen atau mengerjakan tugas • Petugas piket kebersihan kelas berjalan dengan baik • Terdapat Peserta Didik yang belum konsisten membuang sampah pada tempatnya • Program ASA (Ada Sampah Ambil) belum berjalan • Program <i>zero plastic</i> dengan cara membawa wadah sendiri untuk membeli minuman di kantin, belum berjalan dengan baik • Pembiasaan disiplin, kejujuran, kepedulian pada kebenaran dilaksanakan melalui pembiasaan dan keteladanan dari semua warga madrasah • Peserta Didik belum semua mematuhi norma/aturan yang berlaku di madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Peserta Didik menegakkan (mengedepankan) integritas dan kejujuran • Peserta Didik konsisten membuang sampah pada tempatnya dan menjalankan perilaku ASA (Ada Sampah, Ambil) di manapun berada • Gerakan <i>zero plastic</i> dengan cara membawa wadah sendiri untuk membeli minuman di kantin, dapat berjalan dengan baik • Setiap warga madrasah, terutama guru mampu menjadi teladan dalam penegakan disiplin dan akhlak mulia • Semua warga madrasah mematuhi norma/aturan yang berlaku di madrasah maupun di masyarakat dimana mereka tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membiasakan kalimat positif dalam interaksi sosial: Salam, Terima kasih, Maaf, Tolong, Selamat, Ada yang bisa dibantu, Bolehkah, Menurut pendapat saya ✓ Memberi nilai = 0 untuk asesmen Peserta Didik yang terbukti mencontek /plagiat ✓ Pembiasaan disiplin dan penegakannya untuk semua warga madrasah ✓ Gerakan ASA (Ada Sampah Ambil) ✓ Gerakan Zero plastic: Pelayanan di kantin menggunakan wadah masing-masing Peserta Didik ✓ Gerakan jum'at bersih ✓ Gerakan aksi bergizi dan olahraga bersama ✓ Komunikasi dengan orang tua (Edukasi Budaya Madrasah dan Tata Tertib) saat rapat komite atau pertemuan dengan orang tua/wali secara khusus
<p>4. Peserta Didik mengekspresikan kebanggaan terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak diskriminasi, serta berinisiatif untuk menjaga NKRI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan untuk mengekspresikan budaya seperti pentas seni, gelar karya kebinekaan global atau kearifan lokal, dan unjuk kreatifitas di madrasah sudah berjalan dengan baik • Pemaparan program madrasah ramah, anti bullying, wawasan kebangsaan, dan penyuluhan bahaya narkoba, pencegahan nikah dini dengan gerakan 'Ojo Kawin Bocah" telah dilakukan pada kegiatan matsama 	<ul style="list-style-type: none"> • Program-program yang mewadahi ekspresi budaya, kreatifitas, kolaborasi, tetap dilaksanakan • Kampanye madrasah ramah dan anti bully serta aplikasinya dapat berjalan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Parade ekstrakurikuler saat matsama ✓ Unjuk kreatifitas kelas VII saat matsama ✓ Pentas Seni, 17 Agustus ✓ Class Meeting ✓ Milad ✓ Pemilu Raya (Pemilihan OSIM dan MPK) Aksi Nyata atau Gelar Karya P5-PPRA

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI/KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
5. Peserta Didik menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang mendorong kolaborasi seperti kegiatan dinamika kelompok saat masa ta'aruf Peserta Didik madrasah (matsama), bazar, unjuk kreatifitas, aksi nyata P5-PPRA, telah dilaksanakan dengan baik • Program berbagi takjil selama bulan Ramadhan dan bakti sosial sudah berjalan dengan baik • Program infaq sosial saat Peserta Didik terkena musibah sudah berjalan dengan baik • Masih terdapat Peserta Didik yang perlu dorongan dalam kegiatan kolaboratif tersebut maupun dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Program P5-PPRA dapat terencana, terlaksana, dan dievaluasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan proyek Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatilil'Alamin yang terencana, terlaksana, dan dievaluasi dengan baik
6. Peserta Didik menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang mendorong kolaborasi seperti kegiatan dinamika kelompok saat masa matsama, bazar, unjuk kreatifitas, aksi nyata P5-PPRA, telah dilaksanakan dengan baik • Program berbagi takjil selama bulan Ramadhan dan bakti sosial sudah berjalan dengan baik • Program infaq sosial saat Peserta Didik terkena musibah sudah berjalan dengan baik • Masih terdapat Peserta Didik yang perlu dorongan dalam kegiatan kolaboratif tersebut maupun dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Program P5-PPRA dapat terencana, terlaksana, dan dievaluasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan proyek Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatilil'Alamin yang terencana, terlaksana, dan dievaluasi dengan baik

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
7. Peserta Didik menunjukkan perilaku bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta terbiasa beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian nilai rata hasil belajar akhir baik semester, akhir tahun, maupun Asesmen Madrasah kelas IX, masih belum konsisten • Pencapaian prestasi akademik sudah baik, hingga tingkat provinsi. • Peserta Didik belum berpengalaman dalam pemanfaatan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran • Peserta Didik belum sepenuhnya dapat mengembangkan keterampilan hidup sesuai • kebutuhan mereka masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian hasil belajar Peserta Didik mengalami peningkatan • Kegiatan intrakurikuler berjalan optimal dengan mengatur kegiatan lain madrasah di luar jam-jam efektif intrakurikuler • Kegiatan remedial, pengayaan, bimbingan klub bidang studi dapat dioptimalkan 	✓ Kegiatan ekstrakurikuler yang terencana, tertata, terevaluasi, dan berbasis prestasi
8. Peserta Didik menunjukkan perilaku berbudaya dengan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan dan karya kreatif yang terdokumentasikan, serta senantiasa mencari alternatif solusi masalah di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran telah dirancang untuk menanamkan dan membiasakan keterampilan abad 21 (keterampilan 6C) • Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri dan kreatifitas Peserta Didik sudah diprogramkan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dirancang untuk menanamkan dan membiasakan keterampilan abad 21 (keterampilan 6C) • Kegiatan ekstrakurikuler dioptimalkan berbasis prestasi 	✓ Pembelajaran menekankan keterampilan abad 21 (6C = Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thinking, Computational Thinking, and Character)
9. Peserta Didik menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan dan gagasan kompleks, menyimpulkan hasilnya dan menyampaikan argumen yang mendukung pemikirannya berdasarkan data yang akurat	Pembelajaran dengan Model PBL, PjBL, Pendekatan pembelajaran aktif seperti MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) dan LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi), belum diterapkan oleh semua guru	Guru menerapkan model pembelajaran PBL, PjBL, Pendekatan pembelajaran aktif seperti MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) dan LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ IHT atau pendampingan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model PBL, PjBL dan pendekatan pembelajaran aktif ✓ Supervisi akademik secara berkala ✓ Penilaian Kinerja Guru yang objektif dan akuntabel

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>10. Peserta Didik menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mengevaluasi dan merefleksikan teks untuk menghasilkan inferensi kompleks, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulisekspositori maupun naratif dengan berbagai sudut pandang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi fisik, sosio afektif, dan literasi dalam pembelajaran belum optimal • Asesmen berbasis literasi dan HOTS sudah dicoba diterapkan • Kegiatan yang mendorong literasi Peserta Didik, seperti bedah buku, lomba literasi, belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan literasi fisik berupa bener literasi/bener dinding pajangan karya, pohon literasi, pohon karier, pojok/sudut baca, majalah dinding, labeling, dan mitigasi bencana • Praktik pembelajaran dan asesmen berbasis literasi dan HOTS terus meningkat • Kegiatan yang mendorong literasi dan numerasi Peserta Didik, seperti bedah buku, lomba literasi, dapat diadakan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lomba literasi seperti: Menulis cerpen, Puisi, lomba poster, pada kegiatan tertentu ✓ Praktik pembelajaran dan asesmen berbasis literasi dan HOTS ✓ Gerakan Literasi Madrasah (GLS) dengan membentuk Tim Literasi Madrasah (TLS) ✓ Pembagian jadwal mengisi majalah dinding antar kelas di setiap awal atau akhir semester
<p>11. Peserta Didik menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, masyarakat sekitar, dan masyarakat global</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran telah diarahkan untuk menguasai konsep, prosedural, dan metakognitif • Hasil Asesmen Nasional dan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia untuk literasi dan numerasi Peserta Didik masih rendah 		

⇨ Standar Isi

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI/KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
1. Pengembangan muatan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan standar isi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Muatan kurikulum sesuai dengan standar isi	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan muatan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan menggunakan standar isi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi 	✓ Penyusunan KOM mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan
2. Ruang lingkup materi sesuai dengan kompetensi lulusan dirumuskan berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; konsep keilmuan; dan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. 	Belum semua guru mengembangkan bahan ajar sendiri sesuai tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengembangkan bahan ajar sendiri sesuai tujuan pembelajaran 	✓ Workshop penyusunan Bahan Ajar/Modul/Diktat/LKPD
3. Muatan wajib yang dimuat dalam kurikulum meliputi: <ol style="list-style-type: none"> pendidikan agama; pendidikan Pancasila; pendidikan kewarganegaraan; bahasa; matematika; ilmu pengetahuan alam; ilmu pengetahuan sosial; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; muatan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Muatan wajib kurikulum terdokumentasi sebagai lampiran KOM Belum tersedia silabus muatan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat silabus untuk semua muatan wajib kurikulum, termasuk muatan lokal 	✓ Penyusunan silabus muatan lokal

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
4. Muatan Kurikulum dibuat dengan mempertimbangkan standar isi, karakter daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, perkembangan Peserta Didik, dan kebutuhan pembelajaran.	100% guru di madrasah telah memiliki buku Peserta Didik dan buku guru sesuai muatan kurikulum dalam standar isi	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu membuat program unggulan potensi dan pengembangan diri Peserta Didik 	✓ Penyusunan program unggulan potensi dan pengembangan diri Peserta Didik
5. Madrasah menyediakan layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi Peserta Didik.	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah telah melaksanakan layanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir Peserta Didik secara maksimal, tetapi bimbingan telah dilakukan oleh orang tua asuh dan pembina asrama • Jumlah guru BK 3 orang belum mencukupi untuk melayani lebih dari 900 Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah perlu melaksanakan bimbingan penyuluhan secara rutin guna memenuhi kebutuhan pribadi Peserta Didik • Tenaga guru BK memenuhi rasio 1 guru BK : 150 Peserta Didik 	✓ Madrasah merekrut guru BK
6. Madrasah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi Peserta Didik.	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah telah mengadakan kegiatan ekstra kurikuler didasarkan pada bakat dan minat Peserta Didik. • Madrasah telah membuat penilaian kegiatan ekstra kurikuler • Madrasah telah membuat laporan kegiatan ekstra kurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memfasilitasi peningkatan kegiatan ekstra kurikuler berbasis bakat, minat, dan prestasi 	✓ Pelaksanaan Ekstrakurikuler dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

3) Standar Proses

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) disusun berdasarkan:</p> <p>a) kerangka dasar dan struktur kurikulum yang ditetapkan secara nasional; dan</p> <p>b) visi, misi, dan karakteristik Satuan Pendidikan.</p>	<p>KOM masih disusun oleh wakil kepala bidang akademik dengan mengadopsi contoh-contoh KOM dari berbagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> • KOM disusun berdasarkan hasil analisis konteks dan analisis SWOT madrasah • KOM disusun berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> a) kerangka dasar dan struktur kurikulum yang ditetapkan secara nasional; dan b) visi, misi, dan karakteristik Satuan Pendidikan. 	<p>Penyusunan KOM dilakukan dalam rapat kerja awal tahun ajaran oleh tim pengembang kurikulum dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis konteks - Analisis struktur kurikulum yang ditetapkan secara nasional - Analisis visi, misi, dan karakteristik Satuan Pendidikan - Penyusunan naskah KOM - Uji publik KOM - Penetapan KOM - Pengesahan KOM
<p>Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) disusun dengan melibatkan Peserta Didik dan/atau orang tua/wali Peserta Didik.</p>	<p>Penyusunan KOM belum melibatkan Peserta Didik dan/atau orang tua/wali Peserta Didik.</p>	<p>(KOM) disusun dengan melibatkan Peserta Didik dan/atau orang tua/wali Peserta Didik.</p>	<p>Tim pengembang kurikulum melibatkan Peserta Didik dan/atau orang tua/wali Peserta Didik</p>
<p>Perencanaan pembelajaran merumuskan:</p> <p>a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran;</p> <p>b) cara untuk mencapai tujuan belajar;</p> <p>c) cara menilai ketercapaian tujuan belajar.</p>	<p>Guru 100% telah membuat Perangkat Perencanaan pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar, dan rencana penilaian</p>	<p>Seluruh guru memiliki Perencanaan pembelajaran yang merumuskan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran; b) cara untuk mencapai tujuan belajar; c) cara menilai ketercapaian tujuan belajar. 	<p>Dialokasikan waktu khusus bagi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran (dapat melalui rapat kerja) di setiap awal semester</p>
<p>Perencanaan pembelajaran dibuat oleh Pendidik.</p>	<p>Sebagian guru belum menyusun sendiri Perencanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi madrasah, tetapi masih mengadopsi dari berbagai sumber</p>	<p>Seluruh guru memiliki Perencanaan pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru.</p>	<p>Dilakukan IHT atau workshop penyusunan modul ajar</p>

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen perencanaan pembelajaran yang:</p> <p>a) fleksibel; b) jelas; c) sederhana.</p>	<p>Sebagian guru telah mereview Perencanaan pembelajaran secara periodik esuai dengan hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran sebelumnya</p>	<p>Seluruh guru memiliki dokumen perencanaan pembelajaran yang fleksibel, jelas, dan sederhana</p>	<p>Guru melakukan review secara periodik terhadap modul ajar sesuai dengan hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran sebelumnya</p>
<p>Dokumen perencanaan pembelajaran paling sedikit memuat:</p> <p>a) tujuan pembelajaran; b) langkah atau kegiatan pembelajaran; c) penilaian atau asesmen pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru 100% telah membuat modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran, penilaian atau asesmen pembelajaran Sebagian guru telah menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan materi pembelajaran sendiri sesuai tujuan pembelajaran 	<p>Seluruh guru memiliki modul ajar yang paling sedikit memuat:</p> <p>a) tujuan pembelajaran; b) langkah / kegiatan pembelajaran; c) penilaian / asesmen pembelajaran.</p>	<p>Dialokasikan waktu khusus bagi guru dalam penyusunan modul ajar (dapat melalui rapat kerja) di setiap awal semester</p>
<p>Cara mencapai tujuan pembelajaran dilakukan melalui strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, dengan:</p> <p>a) memberi kesempatan untuk menerapkan materi pada problem atau konteks nyata; b) mendorong interaksi dan partisipasi aktif Peserta Didik; c) mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia di lingkungan Satuan Pendidikan dan masyarakat; d) menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian guru telah melakukan pembelajaran kontekstual, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari Sebagian guru masih berfokus pada sumber belajar berupa LKS atau hanya menggunakan satu buku sebagai sumber belajar Keberadaan perpustakaan dan laboratorium belum dimanfaatkan secara maksimal Sebagian guru telah mengintegrasikan pembelajaran atau asesmen dengan TIK 	<p>Seluruh guru mengembangkan pembelajaran yang kontekstual sesuai dunia nyata, interaktif, menggunakan sumber daya yang tersedia di lingkungan Satuan Pendidikan dan/atau di lingkungan masyarakat, dan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Madrasah menambah koleksi buku di perpustakaan baik buku paket, buku digital, maupun buku lainnya sebagai sumber belajar ✓ Pelayanan di perpustakaan di tingkatkan ✓ Menciptakan suasana perpustakaan yang menyenangkan ✓ Pemenuhan media pembelajaran (infokus) di kelas

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik Peserta Didik, yang mencakup:</p> <p>a) usia dan tingkat perkembangan; b) tingkat kemampuan sebelumnya; c) kondisi fisik dan psikologis; d) latar belakang keluarga Peserta Didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Asesmen nonkognitif untuk menelusuri gaya belajar, bakat dan minat, dan latar belakang Peserta Didik telah dilakukan pada saat masa ta'aruf Peserta Didik madrasah oleh guru BK Sebagian guru telah melakukan asesmen diagnostik 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh guru melakukan asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif Pembelajaran yang dilakukan guru disesuaikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a) usia dan tingkat perkembangan; b) tingkat kemampuan sebelumnya; c) kondisi fisik dan psikologis; d) latar belakang keluarga Peserta Didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Asesmen nonkognitif pada saat masa ta'aruf Peserta Didik madrasah oleh guru BK asesmen diagnostik kognitif oleh guru masing-masing sebelum masuk materi baru dalam pembelajaran Pembelajaran yang dilakukan guru disesuaikan dengan hasil asesmen diagnostik
<p>Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang:</p> <p>a) interaktif; b) inspiratif; c) menyenangkan; d) menantang; e) memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif; f) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar guru melaksanakan proses pembelajaran melalui 3 tahapan: pendahuluan, inti, penutup Sebagian guru masih menggunakan metode ceramah dan cenderung menguasai kelas Sebagian guru kurang menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan dan terkesan masih mengejar target kurikulum Kolaborasi antara mapel masih minim 	<p>Seluruh guru mengembangkan model, Teknik, dan metode pembelajaran yang bervariasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diklat/IHT/Workshop/FGD bagi guru tentang model-model dan pendekatan pembelajaran sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Pendidik dengan memberikan:</p> <p>a) keteladanan; b) pendampingan; a) fasilitasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan terhadap praktik ibadah baru dilakukan oleh sebagian guru • Keterlibatan guru dalam keteladanan dan pendampingan terutama dalam praktik ibadah dan keteladanan kedisiplinan masih perlu ditingkatkan 	<p>Seluruh guru memberikan keteladanan; pendampingan; dan fasilitasi dalam proses pembelajaran</p>	<p>Peningkatan kinerja guru dalam keteladanan; pendampingan; dan fasilitasi melalui reward, pembinaan, dan punishment</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang interaktif paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) berinteraksi secara dialogis antara Pendidik dengan Peserta Didik, serta sesama Peserta Didik; b) berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajar; c) berkolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong royong.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian guru telah melaksanakan pembelajaran berkelompok untuk mendorong kolaborasi Peserta Didik • Sebagian guru telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan berbagai pendekatan 	<p>Seluruh guru melaksanakan pembelajaran yang mendorong interaksi dan kolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong royong.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diklat/IHT/Workshop/F GD bagi guru tentang model-model dan pendekatan pembelajaran sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka ✓ Mengelompokkan beberapa mapel yang dapat berkolaborasi seperti lesson studi
<p>Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidik berperan sebagai fasilitator proses pembelajaran dan tidak menjadi satu-satunya sumber pembelajaran.</p>	<p>Sebagian guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan cenderung menguasai kelas</p>	<p>Seluruh guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran</p>	<p>Diklat/IHT/Workshop/F GD bagi guru tentang Teknik fasilitasi dan public speaking sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang inspiratif paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru; b) memfasilitasi Peserta Didik dengan berbagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian guru hanya menggunakan LKS atau satu buku sebagai sumber belajar • Sebagian besar Peserta Didik memiliki buku pendamping belajar berupa buku LKS 	<p>Seluruh guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi (bukan hanya buku paket atau LKS) untuk memperkaya wawasan dan pengalaman belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan peran perpustakaan dan laboratorium dalam pembelajaran ✓ Pembelajaran kontekstual dengan sumber belajar di lingkungan sekitar madrasah maupun masyarakat ✓ Pembelajaran terintegrasi TIK

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang menyenangkan paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) menciptakan suasana belajar yang gembira, menarik, aman, dan bebas dari perundungan;</p> <p>b) menggunakan berbagai variasi metode dengan mempertimbangkan aspirasi dari Peserta Didik, serta tidak terbatas hanya di dalam kelas;</p> <p>c) mengakomodasi keberagaman gender, budaya, bahasa daerah setempat, agama atau kepercayaan, karakteristik, dan kebutuhan setiap Peserta Didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian guru telah melaksanakan pembelajaran di luar kelas untuk mengeksplorasi sumber belajar di lingkungan Sebagian guru telah menerapkan pembelajaran ramah anak SERTA memiliki sikap yang ramah terhadap Geds (Gender, Equality, Disability, Social Inclusion) 	<p>Seluruh guru menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan bebas dari perundungan, mempertimbangkan aspirasi dari Peserta Didik, tidak terbatas hanya di dalam kelas, SERTA memiliki sikap yang ramah terhadap Geds (Gender, Equality, Disability, Social Inclusion)</p>	<p>Diklat/IHT/Workshop/FGD bagi guru tentang Geds sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang menantang paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) menggunakan materi dan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan Peserta Didik;</p> <p>b) memfasilitasi Peserta Didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan.</p>	<p>Sebagian guru kurang menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memfasilitasi Peserta Didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan dan terkesan masih mengejar target kurikulum</p>	<p>Seluruh guru menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan Peserta Didik (tidak hanya fokus pada konten kurikulum) dan memfasilitasi Peserta Didik untuk percaya potensi yang dimilikinya dapat ditingkatkan</p>	<p>FGD bagi guru tentang growth mindset sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka</p>
<p>Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen;</p> <p>b) melibatkan Peserta Didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu dan/atau kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar.</p>	<p>Sebagian guru mengembangkan pembelajaran yang memfasilitasi keterampilan abad 21 (6C = communication, collaboration, creativity, critical thinking, computational thinking, and character)</p>	<p>Seluruh guru menyelenggarakan pembelajaran yang memfasilitasi Peserta Didik untuk berani mengemukakan pendapat dan bereksperimen serta melibatkan Peserta Didik dalam menyusun rencana belajar, menetapkan target individu dan/atau kelompok, dan turut memonitor pencapaian hasil belajar.</p>	<p>✓ Guru mengembangkan pembelajaran yang memfasilitasi keterampilan abad 21 (6C)</p> <p>✓ FGD bagi guru terkait computational thinking</p>

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) memberi kesempatan bagi Peserta Didik untuk mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan baru;</p> <p>b) membiasakan Peserta Didik untuk mampu mengatur dirinya dalam proses belajar;</p> <p>c) menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi Peserta Didik untuk mengaktualisasikan diri;</p> <p>d) mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh Peserta Didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar Peserta Didik telah aktif mengembangkan bakat dan minatnya dalam akademik (Klub Bidang Studi), KTI, maupun ekstrakurikuler non akademik Beberapa lomba diikuti oleh anak yang sama Sebagian Peserta Didik telah mampu menjuarai beberapa bidang perlombaan 	<p>Seluruh guru menyelenggarakan pembelajaran yang dapat mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh Peserta Didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan apresiasi progress Peserta Didik pada saat proses pembelajaran (asesmen formatif) ✓ Guru memberikan apresiasi pada bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh Peserta Didik melalui penilaian portofolio ✓ Guru memberikan keleluasaan Peserta Didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya, seperti peserta lomba akademik dan nonakademik
<p>Cara menilai ketercapaian tujuan belajar dilakukan dengan menggunakan beragam teknik dan/atau instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar</p>	<p>Masih terdapat guru yang mengembangkan asesmen hanya dengan tes tertulis</p>	<p>Asesmen oleh guru dilakukan dengan menggunakan beragam teknik dan/atau instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diklat/IHT/Workshop/FGD bagi guru tentang Asesmen sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka ✓ Supervisi akademik terkait asesmen oleh guru
<p>Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh Pendidik yang bersangkutan, dan dapat dapat juga dilaksanakan oleh:</p> <p>a) sesama Pendidik;</p> <p>b) kepala Satuan Pendidikan; dan/atau</p> <p>c) Peserta Didik.</p>	<p>Masih terdapt guru yang hanya melakukan penilaian sumatif (Penilaian Harian, PAS, atau PAT) sedangkan penilaian fromatif saat pelaksanaan pembelajaran belum optimal</p>	<p>Guru lebih menekankan penilaian saat proses pembelajaran (formatif) dan dilengkapi dengan asesmen sumatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diklat/IHT/Workshop/FGD bagi guru tentang Asesmen sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka ✓ Supervisi akademik terkait asesmen oleh guru

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Penilaian oleh sesama Pendidik dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester, paling sedikit dilakukan dengan cara:</p> <p>a) berdiskusi mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;</p> <p>b) mengamati proses pelaksanaan pembelajaran; dan/atau</p> <p>c) melakukan refleksi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.</p>	<p>Penilaian oleh teman sejawat belum menjadi umpan balik perbaikan pembelajaran</p>	<p>Penilaian oleh sesama Pendidik dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester melalui supervisi akademik atau Penilaian Kinerja Guru</p>	<p>✓ Supervisi akademik dan penilaian kinerja guru dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntable</p> <p>✓ Pembinaan terhadap guru yang belum menerapkan pembelajaran aktif melalui pembinaan teknik oleh kepala Madrasah/Pengawas</p>
<p>Penilaian oleh kepala Satuan Pendidikan merupakan asesmen oleh kepala Satuan Pendidikan atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Pendidik. untuk:</p> <p>a) membangun budaya reflektif; dan</p> <p>b) memberi umpan balik yang konstruktif;</p> <p>c) berlaku mutatis mutandis bagi kepala Satuan Pendidikan</p>	<p>Supervisi akademik atau Penilaian Kinerja Guru masih sebatas administrative, belum menjadi umpan balik bagi perbaikan pembelajaran maupun kinerja guru secara umum</p>	<p>Penilaian oleh kepala Satuan Pendidikan dilaksanakan melalui supervisi akademik atau Penilaian Kinerja Guru</p>	<p>Supervisi akademik dan penilaian kinerja guru dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntable serta berkelanjutan oleh kepala madrasah dan/atau pengawas</p>
<p>Asesmen oleh Peserta Didik atas pelaksanaan pembelajaran paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester, paling sedikit dilakukan dengan cara melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.</p>	<p>Sebagian guru telah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Peserta Didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen oleh Peserta Didik atas pelaksanaan pembelajaran paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester paling sedikit dilakukan dengan cara melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran • Penilaian oleh Peserta Didik dalam Penilaian Kinerja Guru dilakukan 	<p>Supervisi akademik dan penilaian kinerja guru dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntable serta berkelanjutan oleh kepala madrasah dan/atau pengawas</p>

4) Standar Penilaian Pendidikan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Penilaian hasil belajar Peserta Didik dilakukan sesuai dengan tujuan Penilaian secara:</p> <p>a) berkeadilan (tidak bias oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus Peserta Didik),</p> <p>b) objektif (didasarkan pada informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar Peserta Didik), dan</p> <p>c) edukatif (hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi Pendidik, Peserta Didik, dan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan indikator penilaian kepada Peserta Didik Masih terdapat guru yang hanya melakukan penilaian sumatif (Penilaian Harian, PAS, atau PAT) sedangkan penilaian formatif saat pelaksanaan pembelajaran belum optimal Penilaian dan atau penugasan terintegrasi TIK (Computer Based Test) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik mengetahui tujuan pembelajaran dan indikator penilaian yang harus dicapai Guru lebih menekankan penilaian saat proses pembelajaran (formatif) dan dilengkapi dengan asesmen sumatif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, indikator, dan Teknik penilaian kepada Peserta Didik ✓ Guru memberikan refleksi dan umpan balik hasil penilaian kepada Peserta Didik ✓ Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran (formatif) dengan konsisten ✓ Penilaian berbasis TIK ✓ Diklat/IHT/Workshop /FGD bagi guru tentang Asesmen sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka ✓ Supervisi akademik terkait asesmen oleh guru
<p>Prosedur Penilaian hasil belajar Peserta Didik meliputi:</p> <p>a) perumusan tujuan Penilaian;</p> <p>b) pemilihan dan/atau pengembangan instrumen Penilaian;</p> <p>c) pelaksanaan Penilaian;</p> <p>d) pengolahan hasil Penilaian;</p> <p>e) dan pelaporan hasil Penilaian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar guru menerapkan prosedur penilaian dengan konsisten 	<ul style="list-style-type: none"> Semua guru menerapkan prosedur penilaian dengan konsisten 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bimbingan dan pelatihan kepada guru dalam menyusun rancangan penilaian oleh kepala Madrasah/pengawas pembina. ✓ Diklat/IHT/Workshop /FGD bagi guru tentang Asesmen sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka
<p>Pelaksanaan Penilaian dilakukan sebelum, pada saat, dan/atau setelah pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Asesmen diagnostik sebelum pembelajaran belum dilakukan oleh semua guru 	<ul style="list-style-type: none"> Semua guru asesmen diagnostik sebelum pembelajaran belum dilakukan oleh semua guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diklat/IHT/Workshop /FGD bagi guru tentang Asesmen sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka ✓ Supervisi akademik terkait asesmen oleh guru

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
<p>Penilaian hasil belajar Peserta Didik berbentuk:</p> <p>a) Penilaian formatif untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran; dan</p> <p>b) Penilaian sumatif untuk menilai pencapaian hasil belajar Peserta Didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan dari Satuan Pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Masih terdapt guru yang hanya melakukan penilaian sumatif (Penilaian Harian, PAS, atau PAT) sedangkan penilaian formatif saat pelaksanaan pembelajaran belum optimal Sebagian guru telah menerapkan teknik observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> Guru lebih menekankan penilaian saat proses pembelajaran (formatif) dan dilengkapi dengan asesmen sumatif Guru menerapkan teknik penilaian dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai baik itu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diklat/IHT/Workshop/FGD bagi guru tentang Asesmen sesuai Implementasi Kurikulum Merdeka ✓ Kepala Madrasah menginstruksikan guru untuk menerapkan berbagai teknik penilaian. ✓ Supervisi akademik terkait asesmen oleh guru
<p>Penilaian pencapaian hasil belajar Peserta Didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar Peserta Didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Semua guru menyusun Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) Sebagian besar guru telah memberi masukan, umpan balik mengenai hasil penilaian Peserta Didik Analisis Hasil Belajar belum dilakukan oleh semua guru Belum semua guru merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan berdasarkan hasil penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Semua guru menyusun Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang dimasukkan dalam KOM Guru dan Peserta Didik saling berdiskusi tentang cara penilaian yang pendidik terapkan maupun hasil penilaian yang diperoleh Peserta Didik Semua guru menyusun AHB Semua guru merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan berdasarkan hasil penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kepala madrasah menetapkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) ✓ Supervisi akademik terkait asesmen oleh guru
<p>Pelaporan hasil Penilaian dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, paling sedikit memuat informasi mengenai pencapaian hasil belajar Peserta Didik</p>	<p>Madrasah melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orangtua/wali Peserta Didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta Didik dan orang tua serta pendidik dapat mengetahui hasil belajarnya Semua guru memiliki acuan untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran setelah mengetahui hasil belajar dan prestasi Peserta Didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membagikan raport setiap semester kepada Peserta Didik

5) Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
Tenaga Pendidik (guru) memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program Sarjana S-1/D4 yang dinyatakan dengan ijazah Linear dengan mata pelajaran yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> • 100% guru memenuhi kualifikasi pendidikan minimal S-1/D4 dan linear • 50% guru adalah guru profesional (bersertifikat pendidik) • 36% guru honorer 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% guru adalah guru profesional • Penambahan guru PNS atau PPPK setiap tahun 	Mengajukan analisis kebutuhan guru dan pengajuan penempatan guru ASN atau PPPK kepada bagian analisis kepegawaian
Guru memiliki kompetensi aspek akademik kependidikan dan bidang keilmuan dan/atau keahlian, meliputi: a) kompetensi pemahaman tentang Peserta Didik; b) kompetensi praktik pembelajaran yang berpusat pada Peserta Didik; c) kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian; dan d) kompetensi sikap dan Kepribadian.	Kompetensi aspek akademik kependidikan dan bidang keilmuan dan/atau keahlian masih perlu ditingkatkan	Semua guru memiliki kompetensi aspek akademik kependidikan dan bidang keilmuan dan/atau keahlian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Supervisi akademik secara berkala ✓ Pengembangan Keprofesian Guru: Diklat, IHT, Workshop, atau Kegiatan Kolektif Guru yang lain ✓ IHT oleh madrasah paling tidak dilakukan 2 kali dalam 1 tahun pembelajaran
Guru memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada Peserta Didik, meliputi: a) aktif; b) reflektif; c) holistik; d) kontekstual; e) inovatif; f) saintifik; g) kolaboratif; h) konstruktif; i) interaktif; j) integratif; k) tematik; l) efektif.	Masih diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada Peserta Didik	Semua guru memiliki kompetensi dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Supervisi akademik secara berkala ✓ Pengembangan Keprofesian Guru: Diklat, IHT, Workshop ✓ Mengaktifkan Lesson Study ✓ Mengaktifkan Penelitian Tindakan Kelas atau Best Practice ✓ Studi banding ke madrasah unggulan
Guru memiliki kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian terutama bimbingan untuk memfasilitasi Peserta Didik berbakat luar biasa: OSN, KSM, Olimpiade Bahasa, KTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masih kesulitan melaksanakan bimbingan akademik lomba • Bimbingan OSN, KSM, Olimpiade Bahasa, hanya dilakukan pada saat akan lomba 	Peserta Didik dapat lolos ke tahap nasional untuk OSN, KSM, Olimpiade Bahasa, atau lomba akademik lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Madrasah membuat tim unggulan untuk bimbingan OSN, KSM, Olimpiade Bahasa, atau lomba akademik lainnya ✓ Koordinator lomba membuat jadwal bimbingan dan honor yang sesuai setiap kali bimbingan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
Guru memiliki kompetensi pembelajaran yang mendidik terutama menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, Penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.	Penggunaan TIK dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran cukup untuk semua kelas • Mengintegrasikan pembelajaran dan asesmen dengan TIK 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengadakan lebih banyak media pembelajaran (infokus) untuk pembelajaran ✓ Guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran dan asesmen
Guru memiliki kompetensi Kepribadian, terutama dalam menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, disiplin dalam menjalankan tugas, serta mam[u bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap permasalahan madrasah, masyarakat dan lingkungan	Masih ada beberapa guru yang masih memiliki sifat individualisme, tidak kompak	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh stakeholder selalu bekerja sama, saling menghargai, dan bekerja sama mencapai visi, misi dan tujuan madrasah 	Madrasah membuat <i>family gathering</i> , <i>outbond</i> , permainan yang membangun komitmen bersama (<i>building commitment</i>), menumbuhkan rasa solidaritas, dan kerja sama yang tinggi dan sejenisnya.
Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program Diploma III (D-III) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan tugas dan fungsi.	<ul style="list-style-type: none"> • 80% tenaga kependidikan lulusan S-1 atau D-III • 20% tenaga kependidikan honorer 	Semua Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program Diploma III (D-III)	Mengajukan analisis kebutuhan guru dan pengajuan penempatan tenaga kependidikan ASN atau PPPK kepada bagian analisis kepegawaian
Madrasah memiliki tenaga pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> • Peran pustakawan perlu ditingkatkan 	Madrasah membutuhkan ASN pustakawan	Mengajukan kebutuhan pengadaan ASN pustakawan
Setiap guru mata pelajaran aktif dalam kegiatan MGMP dalam penyusunan perangkat pembelajaran	Belum semua guru menyusun modul ajar	Adanya modul ajar sesuai implementasi kurikulum merdeka	Setiap guru mata pelajaran atau mata pelajaran serumpun bekerja sama dalam menyusun modul ajar
Dokumentasi perangkat pembelajaran, media pembelajaran, modul/diktat, dan karya guru secara ICT	Belum ada wadah mendokumentasikan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, modul/diktat, dan karya guru secara ICT	Perpustakaan memiliki web khusus yang mudah di akses oleh untuk dokumentasi perangkat pembelajaran, media pembelajaran, modul dan karya guru secara ICT	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pegawai perpustakaan membuat web perangkat pembelajaran, media pembelajaran, modul/diktat, dan karya guru ✓ Guru untuk menguplode bahan ajar atau modul ajar atau referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dapat diakses Peserta Didik

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
Guru Bimbingan dan Konseling bermitra dengan alumni yang sudah sukses untuk memberikan motivasi kepada adik-adiknya	Sudah ada dan berjalan baik setiap tahunnya	Terjalannya silaturahmi dan Peserta Didik menjadi termotivasi dan menggali potensi yang sudah atau belum mereka miliki	Mengundang alumni ke madrasah pada saat bimbingan BK

6) Standar Sarana dan Prasarana

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Madrasah memiliki ruang minimal terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) ruang kelas; b) ruang perpustakaan; c) ruang laboratorium; d) ruang administrasi; e) ruang guru; f) ruang kesehatan; g) tempat beribadah; h) tempat bermain & OR; i) kantin; dan toilet; j) gudang & arsip 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah masih memakai 3 kelas "KECIL" ukuran tidak memenuhi standar $\leq 40 \text{ m}^2$ (3 ruang dari 24 ruang kelas) • Luas ruang guru ($\pm 105 \text{ m}^2$) yang tidak sesuai standar ($\pm 205 \text{ m}^2$) • Madrasah belum memiliki ruang arsip dan gudang yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memiliki 24 ruang kelas yang memenuhi standar • Ruang guru yang sesuai standart • Madrasah memiliki ruang arsip dan gudang yang sesuai standar 	<p>Mengusulkan kepada pemerintah Provinsi Jawa Tengah/Bupati untuk membangun :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 Ruang Kelas Baru b. Ruang Guru c. Arsip d. Gudang
<p>Ruang perpustakaan harus memenuhi ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) luas minimal ruang perpustakaan sama dengan luas 1 (satu) ruang kelas; dan b) dilengkapi dengan sarana perpustakaan yang disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi untuk KSM, OSN, KTI belum lengkap • PERANGKAT KERAS & LUNAK berupa PC Komputer & Aplikasi manajemen perpustakaan untuk katalogisasi digital, sirkulasi peminjaman, dan pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan buku referensi untuk KSM, OSN, KTI belum lengkap • Pengadaan komputer uentuk pelaksanaan perpustakaan digital 	<p>Madrasah perlu menambah koleksi perpustakaan, terutama buku referensi untuk KSM, OSN, dan KTI</p>

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
<p>Ruang laboratorium harus memenuhi ketentuan:</p> <p>a) luas minimal ruang laboratorium sama dengan 1,5 (satu koma lima) dari luas ruang kelas; dan</p> <p>b) dilengkapi dengan sarana laboratorium yang disesuaikan dengan model, metode, strategi, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c) diengkapi dengan alat peraga</p> <p>d) perangkat komputer PC</p>	<p>✓ Alat dan bahan praktikum belum lengkap</p> <p>✓ Komputer PC tidak ada</p>	<p>✓ Pengadaan Alat dan bahan praktikum</p> <p>✓ Alat peraga pembelajaran sesuai keperluan</p> <p>✓ Tersedia PC komputer</p>	<p>✓ Pengadaan alat dan bahan laboratorium IPA</p> <p>✓ Guru membuat alat peraga pembelajaran secara mandiri</p> <p>✓ Guru menggunakan/memi njam komputer laboratorium komputer</p>
<p>uang administrasi berfungsi sebagai ruang kepala satuan pendidikan, ruang pendidik, dan/atau ruang tata usaha, memenuhi ketentuan:</p> <p>a) berupa ruangan terpisah atau berada dalam 1 (satu) ruangan yang sama;</p> <p>b) dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan pengelolaan dan layanan administrasi sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.</p>	<p>Ruang administrasi sangat baik, ruang kepala madrasah, TU, dan Guru terpisah</p>	<p>Ruang administrasi yang baik</p>	<p>Pemeliharaan dan perbaikan ringan</p>
<p>Ruang kesehatan sebagai tempat penanganan dini warga satuan pendidikan yang mengalami gangguan kesehatan, harus memenuhi ketentuan:</p> <p>a) berupa ruang tersendiri atau bagian dari ruang lain; dan</p> <p>b) dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.</p>	<p>✓ Ruang UKS Putra dan Putri belum terpisah</p>	<p>✓ Ruang UKS putra dan Putri terpisah</p>	<p>✓ Madrasah melakukan penataan ulang ruang UKS</p>

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
Tempat beribadah harus memenuhi ketentuan: a) berupa ruang terpisah, bagian dari ruang lain, dan/atau ruang yang digunakan dengan prinsip berbagi pakai; dan/atau b) menggunakan ruang secara berbagi sumber daya dengan lingkungan di sekitar satuan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Madrasah memiliki mushola dengan kapasitas 100 jama'ah ✓ Tempat wudhu yang memadai 	Luas fasilitas ibadah mencukupi dan nyaman	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Madrasah melaksanakan sistem bergilir kepada peserta didik yang akan memakai musholla
Tempat bermain atau berolahraga harus memenuhi ketentuan: a) bentuk dan luas disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik satuan pendidikan; dan b) dilengkapi dengan peralatan sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat bermain luas ✓ Sarana dan prasarana olah raga mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat bermain cukup luas ✓ Sarana dan prasarana olah raga mencukupi ✓ Tempat bermain rindang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Madrasah mengadakan Gerakan menanam pohon saat Masa Ta'aruf Peserta Didik Madrasah (Matsama)
Kantin harus memenuhi ketentuan: a) berupa ruang tersendiri atau bagian dari ruang lain; b) berlokasi di tempat yang aman dari potensi pencemaran; dan c) dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan kantin sehat sesuai kondisi satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masih terjadi antrian saat jam istirahat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Luas kantin mencukupi untuk Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perluasan kantin dan tempat duduk Peserta Didik
Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar.	Pemeliharaan bangunan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan persyaratan standar.	Madrasah telah memiliki program peningkatan perbaikan dan pemeliharaan	Madrasah menjalankan program peningkatan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
Bangunan aman dan nyaman untuk semua peserta didik dan memberi kemudahan kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus/disabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah belum memiliki fasilitas untuk layanan disabilitas • Fasilitas proteksi bahaya petir belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memfasilitasi pengadaan kelengkapan sistem proteksi pasif dan aktif terhadap bahaya petir dan kebakaran • Madrasah menambah fasilitas untuk peserta didik berkebutuhan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan penangkal petir dan pemadam kebakaran di setiap gedung ✓ Fasilitas sarana pendukung kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus/disabilitas ✓ Membentuk Unit Layanan Disabilitas

7) Standar Pengelolaan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
Madrasah merumuskan visi dan misi serta disosialisasikan kepada warga Madrasah dan pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi telah tersosialisasikan kepada warga Madrasah. • Madrasah telah menyosialisasikan Visi dan Misi kepada orang tua Peserta Didik dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pemahaman visi dan misi kepada seluruh warga Madrasah, orangtua Peserta Didik dan masyarakat sekitar. • Uji publik Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) 	Mensosialisasikan Visi dan Misi Madrasah dan melakukan uji publik Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) ke orang tua Peserta Didik dan lembaga lembaga terkait, juga melalui berbagai media sosial secara intens.
Pengelolaan Madrasah menunjukkan adanya kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (R-KAM) telah disusun setiap tahun • Madrasah telah melaporkan pelaksanaan R-KAM kepada Kementerian Agama setiap akhir tahun pelajaran. • Madrasah belum mensosialisasikan R-KAM kepada warga madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah membuat laporan/pajangan realisasi R-KAM • Madrasah melaporkan pelaksanaan R-KAM kepada Komite Madrasah setiap akhir tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat laporan RKAM dan di tempatkan di bagian yang mudah untuk dibaca oleh warga Madrasah dan warga luar Madrasah yang berkunjung ke area Madrasah. ✓ Melakukan pelaporan pelaksanaan RKAM kepada komite Madrasah setiap akhir tahun

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
Madrasah merumuskan rencana kerja dengan tujuan yang jelas untuk peningkatan dan perbaikan serta disosialisasikan kepada warga Madrasah dan pihak yang berkepentingan.	Madrasah belum mensosialisasikan rencana kerja sepenuhnya kepada seluruh warga Madrasah	Rencana kerja Madrasah disosialisasikan kepada seluruh warga Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengadakan sosialisasi rencana kerja madrasah setiap awal tahun ajaran baru. ✓ Mengadakan rapat untuk membahas rencana kerja Madrasah
Madrasah mengelola sistem informasi pengelolaan dengan cara yang efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah telah mengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. • Madrasah telah memiliki program pengelolaan sistem informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi Manajemen Pendidikan lebih teratur, rapi dan cepat untuk diakses • Sistem informasi bisa diakses dengan lancar dan akurat 	Pembinaan terhadap Madrasah dalam menyusun perencanaan sistem informasi yang dituangkan dalam rencana kerja, melalui bimbingan oleh pengawas akan dilakukan secara terprogram
Madrasah menyediakan sistem informasi yang efisien, efektif, dan dapat diakses.	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah telah memiliki fasilitas informasi website, media sosial dan papan informasi. • Madrasah belum memiliki kotak saran atau media pengaduan masyarakat. • Madrasah menugaskan waka humas, guru / tenaga kependidikan untuk melayani permintaan dan pemberian informasi, pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan Madrasah 	Dalam menerima dan menyampaikan informasi yang berkenaan dengan Madrasah supaya bisa lebih lancar	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jaringan internet bisa dijangkau keseluruhan area Madrasah. ✓ Menyediakan kotak kotak saran untuk warga Madrasah dan tamu yang datang berkunjung ke Madrasah atau media (nomor telpon/WA) pengaduan masyarakat ✓ Bekerjasama dengan Waka Humas terutama yang berhubungan dengan permintaan informasi, pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pengelolaan Madrasah
Warga Madrasah terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademis dan nonakademis	Melaksanakan dan membuat pelaporan-pelaporan kepada berbagai pihak dan pemangku kepentingan menyangkut bidang akademik non akademik atau manajemen madrasah lainnya	Terjalannya kerjasama dengan pihak yang relevan dalam menginformasikan perkembangan Madrasah dalam kegiatan akademis maupun nonakademis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan rapat pimpinan, rapat evaluasi bulanan, atau koordinasi secara terprogram ✓ Melakukan pameran keberhasilan prestasi Peserta Didik kepada orang tua dan masyarakat, sekaligus sosialisasi program madrasah, PPDB, Matsama

8. Standar Pembiayaan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
Anggaran madrasah dirumuskan merujuk Peraturan Pemerintah, Kementerian Agama, pemerintahan provinsi, dan pemerintahan kabupaten/ kota	Penyusunan RKAM telah sesuai dengan program dan kebutuhan madrasah	Madrasah memfasilitasi penyusunan RKAM agar sesuai dengan program serta kebutuhan madrasah	Mempertahankan dan meningkatkan penyusunan RKAM secara transparan, akuntabel, dan mudah dibaca
Perumusan RKAM melibatkan Komite madrasah dan pemangku kepentingan yang relevan.	Perumusan RKAM telah melibatkan pemangku kepentingan seperti tim pengembang madrasah, wakil kepala madrasah, dan komite madrasah	Madrasah melibatkan komite dan pemangku kepentingan secara menyeluruh dalam perumusan RKAM	Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan perumusan RKAM dengan melibatkan komite dan pemangku kepentingan secara menyeluruh
Penyusunan rencana keuangan madrasah dilakukan secara transparan, efisien, dan akuntabel.	<ul style="list-style-type: none"> • Estimasi kegiatan yang kurang akurat sehingga jadwal pencairan molor • Akurasi pembelanjaan keuangan madrasah yang sesuai dengan rencana anggaran mencapai 80 % karena Regulasi yang dinamis menyebabkan perubahan rencana anggaran yang sudah disusun sebelumnya 	Pembelanjaan keuangan oleh madrasah sesuai dengan rencana anggaran	Menyempurnakan penyusunan rencana keuangan dan penggunaannya secara transparan, efisien, dan akuntabel
Madrasah membuat pelaporan keuangan kepada Pemerintah dan pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah telah melaporkan pelaksanaan R-KAM kepada Kementerian Agama setiap akhir tahun pelajaran. • Madrasah telah menyampaikan laporan pengelolaan keuangan melalui media sosial & website madrasah 	Madrasah telah menyampaikan laporan pengelolaan keuangan melalui media sosial & website madrasah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meyampaikan laporan RKAM kepada masyarakat ✓ Melakukan pelaporan pelaksanaan RKAM kepada komite Madrasah setiap akhir tahun ✓ Meningkatkan pengelolaan bantuan secara akuntabel, transparan, dan melaporkan bantuan tersebut dengan tepat waktu ✓ Mengoptimalkan bantuan yang masuk untuk kepentingan Peserta Didik dalam mendukung proses belajar mengajar

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
Madrasah memiliki kapasitas untuk mencari dana dengan inisiatifnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah telah menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan seperti koperasi madrasah, kantin, kebun madrasah, dan lainnya • Madrasah telah menyusun proposal penggalan dana • Madrasah menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan alumni 	Pembinaan dan pendampingan dalam menyusun program pengembangan kewirausahaan melalui pembinaan teknis oleh ahli atau pengawas Pembina	Meningkatkan pengelolaan dan menyempurnakan unit usaha madrasah seperti kantin dan koperasi serta produktifitas kebun madrasah
Anggaran dari madrasah untuk melayani Peserta Didik dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk Peserta Didik dengan kebutuhan khusus	Madrasah menerima beberapa Peserta Didik yang berkebutuhan khusus.	Madrasah telah menjamin kesempatan bagi semua Peserta Didik untuk mendapatkan layanan pendidikan	Meningkatkan dan menyempurnakan penggunaan anggaran untuk pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan efisien
Madrasah melakukan subsidi silang kepada Peserta Didik kurang mampu di bidang ekonomi	Madrasah menerapkan subsidi silang khusus bagi Peserta Didik dengan latar belakang/berpotensi ATS	Madrasah penerapan subsidi silang bagi Peserta Didik miskin	Meningkatkan dan menyempurnakan penggunaan subsidi silang

9) Analisis Standar Madrasah Sehat, Bersih, Hijau, dan Bertaqwa (Adiwiyata)

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
MADRASAH SEHAT			
<ul style="list-style-type: none"> • Kepadatan ruang kelas minimal 1,75 m²/anak • Tingkat kebisingan ≤ 45 db • Lapangan/halaman/aula untuk pendidikan jasmani memadai • Terdapat Ruang UKS • Kelengkapan Ruang UKS memadai • Kantin sehat • Tersedianya tempat cuci tangan sesuai kebutuhan menurut aturan yg berlaku • Tersedia tempat pembuangan sampah baik organik maupun non organik yang memadai • Terdapat kegiatan PMR • Tersedianya sumber air bersih yang memadai • Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya (memenuhi rasio km.wc terhadap Peserta Didik laki = 1:40, dan perempuan 1:25) • Tidak ada Peserta Didik yang merokok di dalam/luar lingkungan madrasah • Kantin madrasah menyediakan menu makanan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ruang UKS • Telah memiliki kelengkapan ruang UKS • Telah memiliki petugas UKS • Kantin Sehat BELUM BEBAS PLASTIK dan BAHAN PENGAWET • Telah memiliki tempat cuci tangan yang memadai • Ketersediaan tempat sampah organik terpisah dengan non organik yang BELUM LENGKAP di setiap kelas • Kegiatan ekstrakurikuler PMR di madrasah telah berjalan baik • Sudah tersedia sumber air bersih • WC/MCK memadai • Perilaku bersih dan sehat Peserta Didik SANGAT PERLU ditingkatkan • Gerbang madrasah bersih • Cat tembok atau atap bangunan madrasah sudah terlihat bersih, tidak kumuh • Jendela, kusen dan kaca sudah terlihat bersih • Sebagian kecil masih ada sampah yang terlihat di halaman • Ketersediaan tong sampah organik maupun non organik belum lengkap sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Ruang UKS • Tersedianya kelengkapan ruang UKS • Petugas Kesehatan/Perawat jaga putra-putri yang mencukupi • Terwujudnya kantin sehat yang bebas plastik dan bebas dari bahan pengawet/pewarna berbahaya • Tersedianya tempat cuci tangan yang layak sesuai kebutuhan • Tersedianya tempat pembuangan sampah baik organik maupun non organik • Terlaksananya kegiatan PMR dengan baik dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan kegiatannya • Tersedianya WC /MCK Peserta Didik yang mencukupi • Tersedianya WC/MCK guru yang mencukupi • Pembiasaan perilaku bersih dan sehat warga madrasah • Kebersihan Gedung madrasah terus ditingkatkan • Dilakukan pengecatan secara berkala untuk tembok dan atap bangunan serta halaman madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gerakan aksi bergizi, sarapan menu sehat, dan olahraga bersama ✓ Program Tablet Tambah Darah (TTD) dan cegah stunting ✓ Pembicara tamu penyuluhan Kesehatan reproduksi ✓ Nota Kesepahaman (MoU) dengan puskesmas, KUA Kecamatan, PLKB, TPA/Sampah Desa ✓ Pemantauan kantin oleh tenaga Kesehatan yang berwenang secara berkala ✓ Gerakan ASA (Ada Sampah Ambil) ✓ Gerakan Zero plastic: Pelayanan di kantin menggunakan wadah masing-masing Peserta Didik ✓ Pengadaan tempat sampah terpisah (Minimal Organik dan Kertas, Anorganik dan Plastik) ✓ Program pemilahan dan atau daur ulang sampah ✓ Pengomposan

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
MADRASAH SEHAT			
<ul style="list-style-type: none"> • Semua bagian gedung madrasah terlihat bersih • Cat tembok atau atap bangunan madrasah terlihat bersih, tidak kumuh • Jendela, kusen, kaca terlihat bersih • Halaman madrasah terlihat bersih dan asri • Tidak terlihat sampah • Tersedia tong sampah organik dan non organik (ada pemilahan sampah) • Tersedia tempat pembuangan akhir sampah yang representatif • Sampah tidak dibakar • Terlihat budaya membuang sampah pada tempatnya • Kegiatan pemeliharaan lingkungan dilakukan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan pemilahan sampah dengan baik • Belum tersedianya tempat pembuangan akhir sampah yang representatif • Sebagian besar warga madrasah sudah membuang sampah pada tempatnya • Belum tersedianya loker bagi Peserta Didik dan guru • Kegiatan bersih lingkungan sudah diterapkan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan halaman madrasah lebih ditingkatkan • Tidak ada lagi sampah terlihat kecuali di tong sampah dan tempat pembuangan akhir sampah • Tersedianya tong sampah organik dan non organik sesuai dengan kebutuhan • Tersedianya tempat pembuangan akhir sampah yang representatif • Budaya membuang sampah pada tempatnya lebih ditingkatkan • Kegiatan Jum'at bersih atau kerja bakti lingkungan perlu dipertahankan dan ditingkatkan 	
MADRASAH HIJAU			
<ul style="list-style-type: none"> • Halaman madrasah terlihat hijau dan asri • Terdapat tanaman hias teras atau di dalam kelas • Memiliki taman madrasah atau taman kelas • Madrasah memiliki "green house" • Lahan dan tempat kosong dimanfaatkan/diberdayakan akan menjadi ruang hijau • Madrasah memiliki kegiatan daur ulang sampah • Ada apotik hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman hias di teras atau di dalam kelas telah tersedia, pemeliharaannya perlu ditingkatkan • Taman madrasah atau taman kelas sudah ada, pemeliharaannya perlu ditingkatkan • Madrasah memiliki "green house" • Madrasah memiliki tanaman hidroponik • Madrasah belum memiliki program atau kegiatan daur ulang sampah • Apotik hidup pemeliharaannya perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman madrasah hijau dan asri perlu dipertahankan dan ditingkatkan • Tersedianya tanaman hias di dala kelas • Tanaman hias di halaman/depan kelas lebih dilengkapi • Terlaksananya pembuatan taman madrasah • Terlaksananya pembuatan "Green House" dan Hidroponik • Semua lahan yang kosong diberdayakan menjadi ruang hijau • Terlaksananya kegiatan daur ulang sampah 	Gerakan jum'at bersih dan memelihara taman kelas secara berkala

KONDISI IDEAL	KONDISI RIL	HASIL YANG DIHARAPKAN	REKOMENDASI YANG AKAN DILAKUKAN
1	2	3	4
MADRASAH BERTAQWA			
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana dan prasarana ibadah memadai • Membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas • Warga madrasah menjalankan ibadah dengan baik • Warga madrasah mampu membaca kitab sucinya dengan baik • Kegiatan peringatan hari besar keagamaan • Pembuatan tata tertib, peraturan dan program madrasah yang mendukung pembinaan imtak Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Musholla berkapasitas 100 orang telah tersedia • Madrasah sudah melaksanakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas • Madrasah telah melaksanakan shalat Dhuhur dan Dhuha berjamaah. • Madrasah telah melaksanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum jam pertama pembelajaran dan pada kegiatan Islamic Study Club • Madrasah telah melaksanakan peringatan hari besar islam • Madrasah telah melaksanakan kegiatan pesantren kilat • Madrasah telah membuat tata tertib, peraturan dan program madrasah yang mendukung pembinaan imtak Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan musholla lebih optimal untuk pembiasaan ibadah dan etika dalam masjid • Kegiatan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas dipertahankan dan ditingkatkan • Terlaksananya kegiatan shalat Dhuhur dan Ashar berjamaah, didampingi seluruh guru dan tenaga kependidikan • Terlaksananya pembiasaan membaca Al-Qur'an dan terjemahannya sebelum pembelajaran jam pertama • Kegiatan peringatan hari besar islam dipertahankan dan ditingkatkan • Kegiatan pesantren kilat perlu dipertahankan dan ditingkatkan • Terlaksananya tata tertib, peraturan dan program madrasah yang mendukung pembinaan imtak Peserta Didik melalui keteladanan, pembiasaan, dan penegakan disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan Shalat Dhuhur dan Dhuha berjama'ah di madrasah ✓ Menghafal Juz 30 Juz 30 (Juz Amma) dimulai dari Surah An-Naba' hingga Surah An-Nas setiap pagi (Pukul 07.00 – 07.20 WIB) dipandu guru mata pelajaran jam pertama ✓ Pelaksanaan Islamic Study Club (ISC) setiap Jum'at minggu pertama dan ketiga, pukul 13.30 – 15.00 WIB berisi kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca sura Al-Kahfi/Yasin/Ar-Rahman ✓ Tutor sebaya berkelompok Tahsin dan memperlancar baca'an Al-Qur'an ✓ Pelatihan Imam dan Khatib ✓ Peringatan Hari Besar Islam dan Nasional ✓ Pembinaan keagamaan di Asrama Putri ✓ Pesantren kilat ✓ Membiasakan kalimat positif dalam interaksi sosial: Salam, Terima kasih, Maaf, Tolong, Selamat, Ada yang bisa dibantu, Menurut pendapat saya ✓ Pembiasaan disiplin dan penegakannya oleh komite kedisiplinan madrasah serta pembiasaan literasi sosio afektif untuk semua warga madrasah ✓ Komunikasi dengan orang tua (Edukasi Budaya Madrasah dan Tata Tertib) saat rapat komite atau pertemuan dengan orang tua/wali secara khusus



BAB III

MASA DEPAN MADRASAH YANG DIHARAPKAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

1. Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Temanggung tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya peserta didik yang bermaslahat, berakhlakul karimah, cerdas, memiliki kesadaran moral yang tinggi, berwawasan lingkungan siap bersaing dan berkontribusi pada kemajuan bangsa Menuju Indonesia Emas 2045”.

2. Misi

1. Membangun kualitas pemahaman agama dan budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan untuk kemaslahatan bersama.
2. Mengembangkan sumber daya manusia daya manusia (SDM) kompeten, professional dan berintegritas
3. Menyelenggarakan pendidikan unggul, berdaya saing, dengan menghasilkan lulusan yang bermaslahat, berakhlakul karimah, cerdas, kompetitif dalam menghadapi tantangan global.
4. Meningkatkan sistem manajemen madrasah berbasis penjaminan mutu.
5. Memastikan madrasah memenuhi ketentuan standar nasional Pendidikan
6. Mengoptimalkan peran serta aktif seluruh kelompok pemangku kepentingan dalam pengembangan madrasah

3. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas dan budaya belajar
Mendorong terciptanya iklim belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan berprestasi di lingkungan madrasah guna mendukung peningkatan kualitas pemahaman agama untuk kemaslahatan bersama.
2. Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia
Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi

profesional tinggi serta semangat pengabdian.

3. Mencetak lulusan berkualitas

Pelaksanaan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermaslahat, berakhlakul karimah, cerdas sesuai nilai-nilai agama Islam sehingga peserta didik memiliki daya saing kompetitif.

4. Sistem manajemen mutu

Mewujudkan pengelolaan madrasah dan birokrasi yang responsif, bersih, melayani, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dengan standar mutu yang jelas.

5. Pemenuhan standar pendidikan:

Memastikan seluruh aspek pendidikan memenuhi ketentuan standar nasional pendidikan guna mendukung peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan yang berkeadilan dan unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

6. Penguatan kemitraan

Memperkuat sinergi dengan orang tua, masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak untuk mendukung program MTsN 2 Temanggung

B. Sasaran Profil Lulusan MTs Negeri 2 TEMANGGUNG

Sasaran profil lulusan MTs Negeri 2 Temanggung yang dicita-citakan adalah lulusan Madrasah Tsanawiyah yang memiliki 8 dimensi utama :

1. Keimanan, Ketakwaan yakni memiliki keyakinan teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Antara lain;
 - Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
 - Berakhlak mulia kepada Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan
 - Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar
 - Mampu menerapkan fikih ibadah sehari-hari dengan baik dan benar
 - Hafal Al-Quran surat-surat pendek dari juz 30
 - Hafal hadits-hadits pilihan
2. Penalaran Kritis yakni mampu mengolah informasi, memecahkan masalah dengan logis, dan berpikir kreatif;

- Memiliki keterampilan literasi yang baik
 - Tidak Menelan Informasi Mentah-mentah
 - Berani menyampaikan pendapat disertai alasan yang masuk akal dan bukti pendukung saat diskusi kelompok
3. Kreativitas yakni mampu mengolah informasi, memecahkan masalah dengan logis, dan berpikir kreatif
- Mampu mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif
 - Mampu mengembangkan keterampilan kognitif dan motorik melalui berbagai proyek seni, sains, dan keterampilan hidup berbasis keunggulan lokal
4. Kolaborasi yaitu Kemampuan bekerja sama dan membangun sinergi dengan orang lain
- Mampu berpartisipasi aktif serta saling menghargai dalam suatu tim
 - Menghormati pendapat teman, dan berkomitmen mencapai tujuan bersama
5. Kemandirian yaitu menjadi pembelajar sepanjang hayat yang bertanggung jawab atas proses belajarnya
- Mampu mengelola diri sendiri, bertanggung jawab atas tugas sekolah
 - Memiliki motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri
6. Komunikasi yakni terampil menyampaikan gagasan secara jelas, efektif, dan empatik.
- Mampu mendengarkan secara aktif, berbicara dengan sopan, bersikap terbuka, dan menghargai perbedaan
 - Mampu menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan baik.
7. Kewargaan yang berarti memiliki rasa cinta tanah air, peduli sosial, dan menaati norma kemasyarakatan
- Memahami, menghargai, dan mengamalkan Pancasila
 - Memiliki wawasan nasional
 - Mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis
 - Menjunjung tinggi dan menghormati keberagaman
8. Kesehatan yaitu memiliki kondisi kesehatan yang seimbang, baik secara fisik maupun mental.

- Mampu menerapkan pola hidup sehat mencakup kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kebugaran, serta mengelola stres

C. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

1. Mantap dalam Imtaq

- a. Pelaksanaan Shalat Dzuhur berjamaah di madrasah didampingi koordinator bidang keagamaan;
- b. Membaca surah-surah dalam Juz 30 setiap pagi (Pukul 07.00 – 07.20 WIB)
- c. Pada akhir semester atau periode tertentu dilakukan ujian tahfidz oleh guru yang ditunjuk;
- d. Literasi do'a-do'a harian di tempat-tempat yang sesuai, seperti: do'a keluar masuk masjid, do'a keluar masuk WC, do'a wudhu, dan lain-lain;
- e. Pada kegiatan pendahuluan pelajaran PAI, guru PAI membimbing peserta didik menghafal bacaan shalat;
- f. Di awal semester kelas VII, guru PAI wajib membuat asesmen awal baca-Qur'an dan bacaan Shalat. Kemudian dikuatkan di P5RA kelas VII maupun kegiatan lain;
- g. Lomba-lomba keagamaan;
- h. Peringatan Hari Besar Islam;

2. Mulia dalam Akhlaq

- a. Memperbanyak literasi sosio afektif dan benar tata tertib di lingkungan madrasah;
- b. Membiasakan kalimat positif: *Assalamu'laikum, Terima kasih, Maaf, Tolong, Selamat, Permisi, Ada yang bisa dibantu, Bolehkah, Menurut pendapat saya;*
- c. Pembiasaan disiplin (keteladanan, teguran, sanksi mendidik) oleh semua warga madrasah;
- d. Penegakan disiplin oleh komite kedisiplinan madrasah;
- e. Komunikasi dengan orang tua (Edukasi Budaya Madrasah dan Tata Tertib) saat rapat komite atau pertemuan dengan orang tua/wali secara berkala.

3. Unggul dalam Prestasi

- a. Meminimalisir jam kosong (guru tidak memfasilitasi pembelajaran);

- b. Apabila guru mengajukan cuti pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) aktif, wajib mencari guru pengganti agar KBM tetap efektif;
- c. Jumlah izin Peserta Didik meninggalkan pembelajaran maksimal 3 hari, atau dengan mempertimbangkan kepentingan izin;
- d. Pembelajaran membekalkan keterampilan abad 21 (6C = Communication, Collaboration, Creativity, Critical Thingking, Computational Thingking, Caracter);
- e. Praktik pembelajaran dan asesmen berbasis literasi dan HOTS;
- f. Gerakan Literasi Madrasah (GLM);
- g. Penggunaan TIK dalam Pembelajaran di kelas maupun penugasan;
- h. Memberi nilai = 0 Peserta Didik yang terbukti mencontek/plagiat;
- i. Penataan kelas menyenangkan dan nyaman untuk pembelajaran;
- j. Pelayanan perpustakaan dan laboratorium ditingkatkan;
- k. Pemenuhan media pembelajaran (projektor) di kelas;
- l. Supervisi akademik secara berkala;
- m. Penilaian Kinerja Guru yang objektif dan akuntable;
- n. Melaksanakan *Lesson Study* atau kolaborasi rumpun mata pelajaran;
- o. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas atau *Best Practice*;
- p. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, seperti: Diklat, *In House Training*, *Workshop*, *Focus Group Discussion*, dan Kegiatan Kolektif Guru (MGMP);
- q. Kegiatan *family gathering*, outbond, permainan untuk membangun komitmen bersama (*building commitment*), menumbuhkan solidaritas dan kerja sama antar warga madrasah.
- r. Mengaktifkan bimbingan di Klub Bidang Studi dan Kelompok Ilmiah Remaja dengan bimbingan reguler;
- s. Membentuk tim unggulan OSN, KSM, atau lomba akademik lain;
- t. Ekstrakurikuler yang terencana, tertata, terevaluasi, dan berbasis prestasi;
- u. Pengiriman dan pendampingan lomba;
- v. Lomba literasi seperi: Menulis cerpen, Puisi, lomba poster pada kegiatan tertentu;
- w. Pembagian jadwal mengisi majalah dinding antar kelas di setiap awal atau akhir semester;
- x. Kegiatan Kompetisi Akademik
- y. Lomba-Lomba Nonakademik, seperti *Class Meeting*, lomba saat peringatan

- hari besar keagamaan atau nasional;
- z. Parade ekstrakurikuler saat Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (Matsama)
 - aa. Unjuk kreatifitas kelas VII (siswa baru) saat Matsama;
 - bb. Aksi Nyata atau Gelar Karya P5RA dan Bazar;

4. Ramah dan Berbudaya Lingkungan

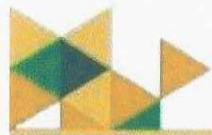
- a. Menjalankan program 10 K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Kesehatan, Kekeluargaan, Keteladanan, Keterbukaan);
- b. Mengoptimalkan peran kader adiwiyata;
- c. Gerakan ASA (Ada Sampah Ambil) dengan keteladanan dan pendampingan seluruh guru dan tenaga kependidikan;
- d. Gerakan Zero plastic: Pelayanan di kantin menggunakan wadah masing-masing peserta didik;
- e. Gerakan Jum'at Bersih;
- f. Gerakan aksi bergizi dan olahraga bersama;
- g. Kerjasama dengan dinas Lingkungan Hidup terkait pengelolaan sampah;

5. Tertib Administrasi

- a. Pembuatan Standar Operasional (SOP) pelayanan;
- b. Pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Kegiatan dan Pelaporan;
- c. Kegiatan selalu melalui tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan yang tertib;
- d. Penguatan dokumentasi: Foto kegiatan, Notulensi, dan Daftar Hadir;
- e. Publikasi kegiatan di web dan media sosial.

6. Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Lain

- a. Peningkatan Nota Kesepahaman (MoU) dengan lembaga lain;
- b. Meningkatkan partisipasi aktif Komite Madrasah (Pertimbangan penyelenggaraan pendidikan madrasah, dukungan finansial, pemikiran, maupun pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan);
- c. Pendataan dan Buku Alumni;
- d. Tracker Study secara berkala;
- e. Pengadaan kotak saran dan/atau Nomor pengaduan masyarakat (Dumas);



BAB IV MATRIK RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN



Rencana Kerja Tahunan (RKT)
MTs Negeri 2 Temanggung

A. Matrik Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Anggaran Tahun 2026

1) Standar Isi

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Sem Genap (2025/2026)	Sem Ganjil (2026/2027)	
1	Menyusun Renstra dan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	Tersusunnya Renstra dan RKJM sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen Renstra dan RKJM	Rapat Kerja					Tim Penjamin Mutu dan Tim Pengembang Madrasah
2	Menyusun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM)	Tersusunnya RKT dan RKAM berbasis EDM yang sesuai standar dan tepat waktu	RKT, RKAM, Program Kerja Waka, Program Perpustakaan, Program Laboratorium, Program UKS	Rapat Kerja					Tim Penjamin Mutu dan Tim Pengembang Madrasah
3	Menyusun dokumen Kurikulum Madrasah (Pengembangan Kurikulum)	Tersusunnya dokumen Kurikulum Madrasah sesuai juknis	Kurikulum Madrasah	Rapat Kerja					Tim Pengembang Kurikulum
4	Evaluasi Dokumen Kurikulum	Dokumen Kurikulum Madrasah terevaluasi	Analisis Konteks Kurikulum Madrasah	Rapat Kerja					Tim Pengembang Kurikulum



Rencana Kerja Tahunan (RKT)
MTs Negeri 2 Temanggung

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
5	Menyusun Panduan Keagamaan dan Pengembangan kepribadian siswa	Tersusunnya buku panduan akademik dan budaya madrasah	Program Pembinaan Keagamaan Buku Panduan akademik Buku Tata Tertib Siswa	Rapat Kerja Rapat Pimpinan Rapat Evaluasi Bulanan					Waka Kesiswaan
6	Menyusun Modul Kegiatan Kokurikuler	Tersedianya Modul Kegiatan Kokurikuler	Modul Kegiatan Kokurikuler	Rapat Kerja Rapat Pimpinan Rapat Evaluasi Bulanan					Waka Kurikulum, Koordinator Kokurikuler
7	Menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler	Tersedianya Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler	Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler	Rapat Kerja Rapat Pimpinan Rapat Evaluasi Bulanan					Waka Kesiswaan, Koordinator Ekstrakurikuler
8	Menyusun Rencana Pengembangan Diri	Tersedianya Rencana Pengembangan Diri	Rencana Pengembangan Diri	Rapat Kerja Rapat Pimpinan Rapat Evaluasi Bulanan					Waka kurikulum, Pembimbing Pengembangan Diri
9	Menyusun Evaluasi Diri Guru dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru dan tenaga Kependidikan	Tersedianya Evaluasi Diri dan PKB Guru	Evaluasi Diri dan Rencana PKB Guru	Rapat Kerja Rapat Pimpinan Rapat Evaluasi Bulanan					Koordinator PKB
10	Penyusunan Program Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru	Tersedianya Program Supervisi Akademik dan Manajerial	Program Supervisi Akademik dan Manajerial	Rapat Kerja Rapat Pimpinan Rapat Evaluasi Bulanan					Koordinator PKB



2) Standar Proses

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Menyusun perangkat pembelajaran guru	Tersusunnya perangkat pembelajaran guru sesuai standar dan tepat waktu	Analisis CP, DPLPC, Prota, Promes, Modul Ajar, Modul Kokurikuler	Rapat Kerja					Guru Mapel
2	Menyusun Program Layanan Konseling	Tersusunnya Program Layanan Konseling sesuai standar dan tepat waktu	Program Bimbingan Konseling	Rapat Kerja					Guru BK
4	Penyusunan materi ajar dan/atau LKPD digital	Meningkatnya materi ajar digital (modul, video, e-book) yang digunakan dalam proses pembelajaran	Materi ajar digital dan link aksesnya	Penyusunan materi ajar					Guru Mapel dan Guru BK
3	Pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan berbasis Literasi dan Numerasi, moderasi beragama, dan pemanfaatan TIK	Pelaksanaan pembelajaran ramah anak, berbasis cinta, Literasi & Numerasi, moderasi beragama, dan pemanfaatan TIK berbasis cinta	Hasil Belar Siswa	KBM Intrakurikuler					Guru Mapel dan Guru BK
5	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran dan Literasi (instrumen pengukuran untuk menilai kemampuan berpikir kritis, analitis & pemecahan masalah)	Hasil Belar Siswa Lulusan Kelas IX	PAS, PAT, UM, Asesmen Nasional, TKA					Guru Mapel dan Guru BK
6	Supervisi akademik	Terlaksananya Supervisi Akademik	Laporan Supervisi Guru Mapel dan Guru BK	Supervisi Kademik					Koordinator PKB



3) Standar Kompetensi Lulusan

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Penda an		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Kegiatan Intrakurikuler berbasis Literasi dan Numerasi, Moderasi Beragama, dan pemanfaatan TIK	Pembelajaran ramah anak, berbasis cinta, Literasi dan Numerasi, moderasi beragama, dan pemanfaatan TIK berbasis cinta	Hasil Belar Siswa	KBM Intrakurikuler					Guru Mapel dan Guru BK
2	Kegiatan Kokurikuler	Tercapainya Delapan Profil Lulusan dan Panca Cinta Minimal Baik	Siswa Laporan Kegiatan	Kegiatan Kokurikuler					Waka Kurikulum, Koordinator Kokurikuler
3	Kegiatan Ekstrakurikuler	Meningkatnya karakter dan prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Siswa Laporan Kegiatan	Bimbingan Ekstrakurikuler,					Waka Kesiswaan, Koordinator Ekstrakurikuler
4	Kegiatan Pengembangan Diri	Meningkatnya jumlah siswa yang tampil dalam even di luar maupun di dalam madrasah	Siswa Laporan Kegiatan	Bimbingan Pengembangan Diri					Waka kurikulum, Pembimbing Pengembangan Diri
5	Kegiatan Organisasi dan Kepemimpinan Siswa	Terlaksananya kegiatan OSIM dan Organisasi Kesiswaan	Siswa Laporan Kegiatan	Pemilu OSIM, Latihan dasar Kepemimpinan, Penguatan Organisasi Kesiswaan					Waka Kesiswaan, Pembian OSIM/MPK
6	Kegiatan ekspresi Seni Budaya dan Olahraga	Terlaksananya kegiatan yang memfasilitasi ekspresi seni budaya dan olahraga	Siswa Laporan Kegiatan	Classmeeting, Bulan Bahasa, Peringatan Hari Besar Nasional, Hari Guru Nasional, Parade Ekstrakurikuler matsama, dan sejenisnya					Waka Kesiswaan



No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
7	Peningkatan Kualitas Penilaian	Meningkatnya hasil Asesmen Nasional dan TKA	Raport Pendidikan dan Hasil TKA	Bimbingan Intensif Persiapan Asesmen Nasional dan TKA, Penilaian berbasis Literasi dan HOTS					Waka kurikulum
8	Kegiatan Keagamaan dan Pengembangan kepribadian siswa	Terlaksananya pembiasaan dan kegiatan keagamaan siswa	Siswa Laporan Kegiatan	PHBI, Festival Ramadan, Lomba Keagamaan, Pembiasaan Keagamaan					Waka Kurikulum, Koordinator Keagamaan
9	Lomba/Olimpiade akademik dan Nonakademik	Meningkatnya prestasi akademik dan nonakademik yang diraih	Siswa Laporan Kegiatan	Bimbingan Lomba, Pelaksanaan Lomba					Koordinator Prestasi Akademik dan Koordinator Prestasi Non Akademik
10	Pembinaan Ramaja Sejahtera	Terlaksananya Pembinaan Ramaja Sejahtera	Siswa Laporan Kegiatan	Bimbingan Anti Narkoba, Bimbingan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pergaulan Remaja, Bimbingan Pra Nikah dll					Waka Kesiswaan, Waka Humas



4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendan aan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Pemanfaatan TIK dalam sistem pembelajaran, pelayanan, dan proses kerja	Terlaksananya pembelajaran, pelayanan, dan proses kerja berbasis IT	Guru dan Tenaga Kependidikan	Workshop pengelolaan E-Kinerja, dan MyASN, Workshop pemanfaatan IT dalam pembelajaran					Waka Humas, Koordinator PKB
2	Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya pembinaan Pegawai	Guru dan Tenaga Kependidikan, Laporan Kegiatan	Pembinaan Pegawai oleh Kemenag atau tokoh lainnya					Waka Humas, Koordinator PKB
3	Pembinaan kewirausahaan	Terlaksananya Pembinaan kewirausahaan	Guru dan Tenaga Kependidikan, Laporan Kegiatan	Pembinaan Kewirausahaan, RAT Koperasi					Waka Humas, Koordinator PKB
4	Rapat Pimpinan	Terlaksananya Rapat Pimpinan	Kepala Madrasah, Ketua TPM, Ketua Tim Pengembang, Waka, Kepala TU	Rapat Pimpinan					Waka Humas, Koordinator PKB
5	Rapat Bulanan	Terlaksananya Rapat Bulanan	Guru dan Tenaga Kependidikan, Notulen	Rapat Bulanan					Waka Humas, Koordinator PKB
6	Kerja Sama Komite dan Madrasah	Kerja Sama Komite dan Madrasah	Pengurus Komite, Orang Tua/Wali	Kerja Sama Komite dan Madrasah					Waka Humas, Koordinator PKB



No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
7	Silaturahmi dan pembinaan keagamaan Pegawai	Silaturahmi dan pembinaan keagamaan Pegawai	Guru dan Tenaga Kependidikan	Terempoh, Kultum Sebelum Rapat Bulanan					Waka Humas, Koordinator PKB
8	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru dan tenaga Kependidikan	Meningkatnya GTK yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Guru dan Tenaga Kependidikan, Sertifikat	Diklat dan Kegiatan Kolektif Guru					Waka Humas, Koordinator PKB
9	Lanjut studi, pendidikan profesi guru, dan sertifikasi	Terlayannya administrasi lanjut studi, pendidikan profesi guru, dan sertifikasi	Guru dan Tenaga Kependidikan	Pelayanan Administrai Lanjut studi, pendidikan profesi guru, dan sertifikasi					Waka Humas, Koordinator PKB
10	Pengelolaan Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK), Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan rencana kebutuhan pegawai sesuai kebutuhan	Tersusunnya Anjab, ABK, DUK, dan rencana kebutuhan pegawai sesuai kebutuhan	Guru dan Tenaga Kependidikan	Penyusunan Dokumen Anjab, ABK, DUK, dan rencana kebutuhan pegawai sesuai kebutuhan					Kepala TU



5) Standar Sarana dan Prasarana

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan			Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					SBSN	BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Pengajuan Proposal Gedung Ruang Kelas Baru / Laboratorium Komputer MTs (Lantai 2)	Tersusunnya Proposal Gedung Ruang Kelas Baru MTs (Lantai 2) sesuai standar KSKK	Siswa, Proposal Gedung Ruang Kelas Baru MTs (Lantai 2)	Penyusunan Proposal Gedung Ruang Kelas Baru MTs (Lantai 2)						Kepala TU, Waka Sarpras, Pengelola BMN, Kerumah- tangan
2	Pengajuan Proposal Gedung Ruang Guru MTs	Tersusunnya Proposal Gedung Ruang Guru MTs	Siswa, Proposal Gedung Ruang Guru MTs	Penyusunan Proposal Gedung Ruang Guru MTs						
3	Pengajuan Proposal melalui SIMSARPRAS	Tersusunnya Proposal pemenuhan sarpras melalui SIMSARPRAS	Siswa, Proposal SIMSARPRAS	Penyusunan Proposal melalui SIMSARPRAS						
4	Pemeliharaan Gedung	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Laporan Pelaksanaan	Pemeliharaan Gedung						
5	Pemeliharaan Gudang	Terlaksananya Pemeliharaan Gudang	Laporan Pelaksanaan	Pemeliharaan Gudang						
6	Pemeliharaan Lapangan Volly/Basket	Terlaksananya Pemeliharaan Lapangan OVolly/Basket	Laporan Pelaksanaan	Pemeliharaan Lapangan Volly /Basket						
7	Pemeliharaan Taman dan Halaman	Terlaksananya Pemeliharaan Taman dan Halaman	Laporan Pelaksanaan	Pemeliharaan Taman dan Halaman						



No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan			Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					SBSN	BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
8	Pemeliharaan peralatan dan mesin	Terlaksananya Pemeliharaan peralatan dan mesin	Laporan Pelaksanaan	Pemeliharaan peralatan dan mesin						Kepala TU, Waka Sarpras, Pengelola BMN, Kerumah-tanggan
9	Pemeliharaan komputer, LCD, Printer	Terlaksananya Perawatan dan perbaikan komputer, LCD, Printer	Laporan Pelaksanaan	Pemeliharaan komputer, LCD, Printer						
10	Pengadaan proyektor	Terlaksananya Pengadaan proyektor pembelajaran	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan proyektor						
11	Pengadaan CCTV	Terlaksananya Pengadaan CCTV	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan CCTV						
12	Pengadaan alat dan bahan kebersihan	Terlaksananya pengadaan alat dan bahan kebersihan	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan alat dan bahan kebersihan						
13	Pengadaan buku penunjang Perputakaan	Terlaksananya Pengadaan buku penunjang Perputakaan	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan buku penunjang Perputakaan						
14	Belanja kerumah tanggaan (Air Galon, LPG, Gula, Teh, Kopi, dll)	Terlaksananya Belanja kerumah tanggaan (Air Galon, LPG, Gula, Teh, Kopi, dll)	Laporan Pelaksanaan	Belanja kerumah tanggaan (Air Galon, LPG, Gula, Teh, Kopi, dll)						
15	Pengadaan Lampu	Terlaksananya Pengadaan Lampu	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan Lampu						



Rencana Kerja Tahunan (RKT)
MTs Negeri 2 Temanggung

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan			Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					SBSN	BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
16	Pengadaan alat olahraga dan kesenian	Terlaksananya Pengadaan alat olahraga	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan alat olahraga dan kesenian						Kepala TU, Waka Sarpras, Pengelola BMN, Kerumah-tanggan
17	Pengadaan alat/ bahan ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri	Terlaksananya engadaan alat dan bahan ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan alat/ bahan ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri						
18	Pengadaan alat dan bahan penunjang adiwiyata	Terlaksananya Pengadaan alat dan bahan penunjang adiwiyata	Laporan Pelaksanaan	Pengadaan alat dan bahan penunjang adiwiyata						
19	Dukungan ATK Pembelajaran	Terlaksananya Dukungan ATK Pembelajaran	Laporan Pelaksanaan	Dukungan ATK Pembelajaran						
20	Sewa Lahan	Terlaksananya Sewa Lahan	Laporan Pelaksanaan	Sewa Lahan						



6) Standar Pengelolaan

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Penda an		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Terlaksananya PPDB	Laporan Pelaksanaan	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)					Waka Kesiswaan
2	Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (Matsama)	Terlaksananya Matsama	Laporan Pelaksanaan	Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (Matsama)					Waka Kesiswaan
3	Sosialisasi Visi dan Misi Madrasah	Terlaksananya Sosialisasi Visi dan Misi Madrasah	Bener, Flyer	Sosialisasi Visi dan Misi Madrasah					Waka Humas
4	Sosialisasi program kerja madrasah (EDM, RKM, RKAM)	Terlaksananya Sosialisasi program kerja madrasah	Dokumen EDM, RKM, RKAM	Sosialisasi program kerja madrasah (EDM, RKM, RKAM)					Waka Humas
5	Sosialisasi Kode Etik Guru dan Karyawan	Terlaksananya Sosialisasi Kode Etik Guru dan Karyawan	Guru, Laporan Pelaksanaan	Pembinaan Pegawai, Rapat Bulanan					Waka Humas
6	Kerjasama (kemitraan) untuk kemajuan madrasah	Terlaksananya Kerjasama kemitraan	MoU	Kerjasama (kemitraan) untuk kemajuan madrasah					Waka Humas
7	Pengaduan Masyarakat	Terlaksananya Tindaklanjut Dumas	Rekap dan Tindaklanjut Dumas	Pengaduan Masyarakat					Waka Humas
8	Program Zona Integritas	Terlaksananya Program Zona Integritas	PMPZI	Program Zona Integritas					Kepala TU
9	Pengelolaan Sistem Informasi Madrasah	Meningkatnya konten madrasah, Digitalisasi arsip, Data Statistik, Pemberitaan Madrasah	Konten, Pemberitaan, Web Madrasah, Data Statistik	Pengelolaan Sistem Informasi Madrasah					Waka Humas, Pengelola Web Madrasah



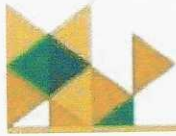
7) Standar Penilaian

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Penda an		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Sosialisasi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	Terlaksananya Sosialisasi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	Laporan Pelaksanaan	Rapat orang tua/wali, Pertemuan paguyuban kelas, Sosialisasi KOM					Waka Kurikulum, Koordinator Evaluasi, Wali Kelas, Guru Mapel, Pembina Ekstrakurikuler
2	Penyusunan kisi dan instrumen penilaian	Terlaksananya Penyusunan kisi dan instrumen penilaian	Kisi dan Instrumen Soal	Pelatihan pembuatan instrument soal HOTS dan Literasi, Penyusunan kisi dan instrumen penilaian					
3	Pelaksanaan Penilaian (Asesmen)	Terlaksananya Penilaian (Asesmen)	Laporan Pelaksanaan	Penilaian Formatif, Penilaian Sumatif, ASAT, ASAS, Ujian Madrasah, Ujian Praktik, Asesmen Madrasah, TKA, dll					
4	Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	Terlaksananya Pelaporan Hasil Belajar tepat waktu	LHB Siswa	Input nilai di RDM					
5	Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian	Terlaksananya Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian	Program Remedial, Program Pengayaan	Rapat Evaluasi Akhir Semester, Rapat Kenaikan Kelas, Rapat Kelulusan					



8) Standar Pembiayaan

No	Program	Indikator	Sasaran/ Output	Bentuk Kegiatan	Pendanaan		Pelaksanaan		Unit Pelaksana/ Penanggung jawab
					BOS	Komite	Semester Genap (2025/2026)	Semester Ganjil (2026/2027)	
1	Dukungan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya Dukungan Alat Tulis Kantor	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					Kaur Tata Usaha, Bendahara Pengeluaran, Bendahara BOS
2	Dukungan Daya dan Jasa	Terpenuhinya Dukungan Daya dan Jasa	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					
3	Fotocopy. Edaran, perangkat pembelajaran absen siswa, ijazah, dll	Terpenuhinya Fotocopy dokumen madrasah	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					
4	Belanja Honor GTT dan PTT	Terpenuhinya Belanja Honor GTT dan PTT	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					
5	Bantuan Transpot Honor GTT dan PTT	Terpenuhinya Bantuan Transpot Honor GTT dan PTT	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					
6	Belanja Jasa Penjaga Malam	Terpenuhinya Belanja Jasa Penjaga Malam	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					
7	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Terpenuhinya Belanja Jasa Tenaga Kebersihan							
8	Pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri	Terpenuhinya Pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri	Laporan Keuangan	Kegiatan Ekstrakurikuler					
9	Pelaporan Keuangan	Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar dan tepat waktu	Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan					



Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) MTs Negeri 2 Temanggung merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah. RKTm ini memuat semua program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026, baik yang bersifat strategis maupun rutin.

Perencanaan program dan kegiatan strategis yang akan dikembangkan pada tahun 2026 berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Dengan adanya RKTm ini MTs Negeri 2 Temanggung akan melaksanakan pengelolaan program dan kegiatan, implementasi, monitoring, dan evaluasi dengan lebih terstruktur dan terukur dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Temanggung, 25 Maret 2026

Khamim Fardhol